PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode - Periode yang Berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak untuk Periode - Periode yang Berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekutias Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
Panorama Building, 6th floor
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440 - INDONESIA
P : +62 21 2556 5000
F : +62 21 2556 5055
E : corsec.panr@panorama-group.com

www.panorama-sentrawisata.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Budijanto Tirtawisata
Alamat Kantor	:	Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain	:	Jl. Buana Biru Besar II/58, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon	:	(021) 25565000
Jabatan	:	Direktur Utama

Nama	:	Angreta Chandra
Alamat Kantor	:	Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain	:	Perum Citra III Ext Blok B26/18, Kalideres, Jakarta Barat
Nomor Telepon	:	(021) 25565000
Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak periode-periode yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Oktober 2022

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk

METERAI TEMPEL 10000 2FA29AJX681141827

Budijanto Tirtawisata	Angreta Chandra
Direktur Utama	Direktur

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2022	31 Desember 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	73.510.849	34.514.410
Piutang usaha	5		
Pihak berelasi		1.194.828	908.201
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		168.631.668	56.624.730
Piutang lain-lain	6	18.901.249	12.279.978
Persediaan	7	4.531.367	4.165.048
Pajak dibayar dimuka	8	4.710.382	3.563.655
Uang muka	9		
Pihak berelasi		2.621.586	100.967.065
Pihak ketiga		176.640.996	39.822.376
Biaya dibayar dimuka	10	3.729.380	1.908.635
Jumlah Aset Lancar		**454.472.305**	**254.754.098**
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi non-usaha	11	45.417.919	44.219.765
Aset pajak tangguhan	36	63.449.476	64.604.111
Investasi pada entitas asosiasi	12	167.915.012	117.841.310
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	13	558.987.031	601.478.260
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	14	119.756.468	238.469.237
Aset tak berwujud	15	1.337.892	1.337.892
Aset lain-lain	16	147.917.776	143.374.152
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.104.781.574**	**1.211.324.727**
JUMLAH ASET		**1.559.253.879**	**1.466.078.825**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	17	172.956.553	172.719.267
Utang usaha	18		
Pihak berelasi		1.174.694	2.654.685
Pihak ketiga		83.250.074	60.361.765
Utang lain-lain	19	12.663.956	16.161.489
Utang pajak	20	2.856.821	1.045.023
Beban akrual		42.883.308	27.387.606
Pendapatan diterima dimuka	21	199.741.843	52.375.968
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	17	7.350.000	20.913.710
Utang pembelian aset tetap	23	211.400	294.867
Liabilitas sewa	22	2.236.590	3.536.213
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**525.325.239**	**357.450.593**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi non-usaha	11	2.572.283	6.107.669
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	17	452.010.513	505.789.457
Utang pembelian aset tetap	23	-	151.208
Liabiltas sewa	22	676.495	639.695
Liabilitas pajak tangguhan	36	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35	10.458.510	12.501.964
Liabilitas lain-lain	24	42.441.925	42.441.925
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**508.159.726**	**567.631.918**
Jumlah Liabilitas		**1.033.484.965**	**925.082.511**
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham	26	60.000.000	60.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	27	38.858.328	43.524.487
Ekuitas lainnya	28	409.914.405	418.740.345
Saldo laba (defisit)		(102.004.552)	(92.732.759)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**406.768.181**	**429.532.073**
Kepentingan Nonpengendali	30	**119.000.734**	**111.464.241**
Jumlah Ekuitas		**525.768.915**	**540.996.314**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.559.253.879**	**1.466.078.825**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2022 dan 30 September 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022 9 bulan	2021 9 bulan
PENDAPATAN - Bruto		***1.038.951.034***	***214.927.270***
PENDAPATAN USAHA	31	846.756.341	189.351.188
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	770.747.854	190.660.776
LABA (RUGI) KOTOR		76.008.487	(1.309.589)
BEBAN USAHA	33		
Beban penjualan		5.542.805	2.259.351
Beban umum dan administrasi		83.908.560	64.492.573
Jumlah Beban Usaha		89.451.365	66.751.924
RUGI USAHA		(13.442.878)	(68.061.513)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga		2.780.392	4.740.851
Keuntungan selisih			
kurs mata uang asing - bersih		1.109.698	78.149
Beban bunga	34	(32.726.355)	(37.579.312)
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	13	563.348	2.447.492
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	12	2.280.557	(16.429.260)
Lain-lain - bersih		23.417.477	(33.663.896)
RUGI SEBELUM PAJAK		(16.017.761)	(148.467.489)
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			
Penghasilan Pajak	36	(5.795.708)	(28.066.098)
RUGI PERIODE BERJALAN		(10.222.053)	(120.401.391)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		487.628	(14.764)
RUGI KOMPREHENSIF		(9.734.425)	(120.416.155)
JUMLAH RUGI PERIODE BERJALAN			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Perusahaan		(9.271.793)	(102.586.465)
Kepentingan nonpengendali	30	(950.260)	(17.814.925)
Jumlah		(10.222.053)	(120.401.390)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Perusahaan		(8.784.165)	(102.601.229)
Kepentingan nonpengendali	30	(950.260)	(17.814.925)
Jumlah		(9.734.425)	(120.416.154)
RUGI PER SAHAM			
(disetahunkan dalam Rupiah penuh)	37	(10,30)	(113,98)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2022 dan 30 September 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas Teratribusikan pada Pemilik Entitas Induk						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Ekuitas lainnya	Saldo Laba	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	**60.000.000**	**43.524.487**	**443.793.922**	**12.370.550**	**559.688.959**	**148.922.483**	**708.611.442**
Jumlah laba periode berjalan	-	-	-	(102.586.465)	(102.586.465)	(17.814.925)	(120.401.390)
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-		-	-	-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	(14.764)	-	(14.764)	-	(14.764)
Saldo pada tanggal 30 September 2021	**60.000.000**	**43.524.487**	**443.779.158**	**(90.215.915)**	**457.087.730**	**131.107.558**	**588.195.288**

	Ekuitas Teratribusikan pada Pemilik Entitas Induk						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Ekuitas lainnya	Saldo Laba	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	**60.000.000**	**43.524.487**	**418.740.345**	**(92.732.759)**	**429.532.073**	**111.464.241**	**540.996.314**
Jumlah laba periode berjalan	-	-	-	(9.271.793)	(9.271.793)	(950.260)	(10.222.053)
Penghasilan komprehensif lain:							
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	487.628	-	487.628	-	487.628
Transaksi dengan pemilik:							
Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi			(10.000.000)		(10.000.000)	-	(10.000.000)
Dampak kehilangan pengendalian pada entitas anak	-	(4.666.159)	686.432	-	(3.979.727)	8.486.753	4.507.026
	-	(4.666.159)	(8.825.940)	(9.271.793)	(22.763.892)	7.536.493	(15.227.399)
Saldo pada tanggal 30 September 2022	**60.000.000**	**38.858.328**	**409.914.405**	**(102.004.552)**	**406.768.181**	**119.000.734**	**525.768.915**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2022 dan 30 September 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022 9 bulan	2021 9 bulan
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan tunai dari pelanggan	1.090.385.561	186.213.621
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(1.033.090.999)	(243.204.163)
Kas bersih Dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	57.294.562	(56.990.542)
Pembayaran bunga	(14.725.521)	(39.091.788)
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(1.969.151)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	42.569.041	(98.051.481)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	2.124.323	9.833.767
Penerimaan bunga	2.780.392	4.740.851
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi non-usaha	(1.198.154)	(4.790.392)
Pembayaran uang muka pembelian aktiva tetap		
Pembayaran (penerimaan pengembalian) uang muka		417.925
Perolehan aset tetap	(2.383.565)	(13.801)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	1.322.996	10.188.350
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - bersih	237.286	1.601.724
Penerimaan utang pihak berelasi non-usaha	(3.535.386)	986.979
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	(100.000.000)
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(234.675)	(467.750)
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang - bersih	(100.000)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(1.262.823)	(3.929.837)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.895.598)	(101.808.884)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	38.996.439	(189.672.015)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	34.514.410	221.480.295
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	73.510.849	31.808.280

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panorama Sentrawisata Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1.502 tanggal 22 September 2021 dari Johny Dwikora Aron, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahaan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0172297.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas konsultasi pariwisata dan perusahaan *holding*.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomilisi dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	*Domisili*	*Aktivitas Utama*	Tahun *Operasi*	Persentase Kepemilikan Efektif		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah	
				2022	2021	2022	2021
				%	%		
PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata	1999	60,00	60,00	606.440.066	484.372.041
PT Smartravelindo Perkasa (STP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 50,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2007	30,00	30,00	19.369.531	19.168.689
PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 54,39%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	1981	32,63	32,63	387.402	2.529.875
PT Misi Pelayaran Mandiri dimiliki PJTI dengan kepemilikan 95,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2012	57,00	57,00	20.807.710	6.350.856
PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,95% dan 0,05%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2014	60,04	60,04	6.235.533	996.229
PT Mitra Panorama Internasional (MPI) dimiliki PJTI dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 99,9% dan 0,1%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2017	60,09	60,09	11.389.875	12.765.205
PT Octraves Technology Indonesia (OTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2017	30,75	30,75	–	2.500.000
PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 50,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2002	30,15	30,15	19.675.689	17.716.768
PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51.00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2014	30,70	30,70	-	96.554
PT Andalan Wisata Benua (AWB) dimiliki MPI dengan kepemilikan 99,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2018	59,40	59,40	19.084.050	7.318.464
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2000	62,94	62,94	345.475.013	328.011.906
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW) dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00%	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata	2002	32,10	32,10	8.399.726	10.976.518
PT Graha Destinasi (GD) dimiliki DTN dan PVI dengan kepemilikan 90,00% dan 10.00%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2013	66,65	66,65	130.948.495	138.366.984
PT Buaya Travel Indonesia (BTI) dimiliki DTN dengan kepemilikan 80%	Bali	Biro perjalanan wisata	2008	50,36	50,36	17.353.874	17.950.195
Panorama Destination (S) Pte., Ltd., (PDES) dimiliki DTN dengan kepemilikan 100%	Singapura	Tidak Aktif	-	62,95	62,95	536.763	17.070.003
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 100%	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata	2019	62,94	62,94	8.104.836	10.353.396
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd (PV) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 68%	Jasa perjalanan wisata	Belum beroperasi	-	42,80	42,80	1.971.081	1.970.008
PT Panorama Media (PM)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2009	13,04	100,00	-	231.510.992
PT Panorama Evenindo (PE) dimiliki PM dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,67% dan 0,33%	Jakarta	Jasa konvensi	2000	13,04	100,00	-	7.770.356
PT Graha Media Anugrah (GMA) dimiliki PM dan PVI dengan kepemilikan masing-masing 90,00% dan 10%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2013	13,04	100,00	-	117.779.939
PT Pameran Masa Kini (PMK) dimiliki PM dengan kepemilikan 80%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2020	10,43	80,00	-	9.805.259
PT Panorama Ventura Indonesia (PVI) dimiliki Perusahaan dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2012	100,00	100,00	295.071.795	243.181.171
PT Duta Chandra Kencana (DCK) dimiliki PVI dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2007	100,00	100,00	53.763.504	56.762.538
PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dimiliki Perusahaan dan DCK di tahun 2019 dan PVI dan DCK di tahun 2018 dengan kepemilikan masing-masing 98,04% dan 0,02%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	Pra operasi	98,06	98,06	197.139.858	195.934.523
PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN) dimiliki Perusahaan dan PVI di tahun 2021 dengan kepemilikan masing-masing 80,00% dan 20,00% *owned by the Company and PVI in 2021 with 80.00% and 20.00% ownerhip, respectively*	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ *General trading and services*	Pra operasi/ *Pre-operating*	100,00	100,00	2.315.455	15.082.035

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

2022			
Kepentingan Nonpengendali yang material			
Nama Entitas Anak	*Bagian Kepentingan* Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian atas Rugi Komprehenif
	%		
DTN	37,06	21.468.844	(1.943.484)

2021			
Kepentingan Nonpengendali yang material			
Nama Entitas Anak	*Bagian Kepentingan* Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian atas Rugi Komprehenif
	%		
DTN	37,06	23.412.328	(23.270.257)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari DTN. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	2022	2021
Aset lancar	59.558.842	34.270.085
Aset tidak lancar	224.258.904	252.925.189
Jumlah Aset	283.817.746	287.195.274
Liabilitas jangka pendek	99.478.386	111.210.716
Liabilitas jangka panjang	156.528.647	142.879.073
Jumlah Liabilitas	256.007.033	254.089.789
Jumlah Ekuitas	27.810.713	33.105.485

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2022 dan 2021:

	2022	2021
Pendapatan	78.260.003	4.072.274
Rugi sebelum pajak	(7.348.440)	(22.786.105)
Penghasilan komprehensif lain	487.628	(93.754)
Jumlah rugi komprehensif	(5.244.156)	(18.031.225)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2022 dan 2021:

	2022	2021
Operasi	6.998.333	(7.639.467)
Investasi	1.501.730	2.576.801
Pendanaan	(692.931)	(178.717)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	7.807.132	(5.241.383)

Penyertaan PAN

Berdasarkan akta pendirian PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN) No. 9 tanggal 12 Oktober 2021 dari Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, Perusahaan dan PVI masing-masing melakukan penyertaan sebanyak 2.000 lembar saham dan 500 lembar saham PAN atau masing-masing sebesar 80% dan 20% kepemilikan.

Akuisisi PTL

Pada tanggal 5 Agustus 2021, DTN melakukan pembelian saham PTL sebanyak 58.800 lembar saham atau 49% kepemilikan dengan jumlah THB 5.880.000.

Laporan keuangan PTL dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali atas PTL.

Pelepasan OTI pada pihak ketiga

Berdasarkan Akta jual beli saham tanggal 9 Desember 2021 yang didokumentasikan dalam Akta No. 06 dari Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, MPI menjual seluruh saham OTI yang dimilikinya, sebanyak 1.275.000 saham kepada PT Mahakarya Global Teknologi, pihak ketiga sebesar Rp 1.275.000.000. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Desember 2021, laporan keuangan OTI tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup.

Arus kas yang timbul terkait pelepasan investasi pada OTI sebagai berikut:

	Jumlah/*Total*
Nilai tercatat investasi OTI	1.274.117
Keuntungan penjualan	883
Harga penjualan	1.275.000
Dikurangi kas dari OTI pada saat pelepasan	-
Arus kas bersih dari pelepasan OTI	1.275.000

Akuisisi PMK (dahulu RPH)

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PMK yang didokumentasikan dalam Akta No. 245 tanggal 28 Desember 2020 dari Jimmy Tanal S.H., M.K., notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham RELX (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 1.800 lembar kepada PM, entitas anak, dan PT Panorama Investama, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 1.080 saham dan 720 saham, sehingga kepemilikan PM di PMK meningkat dari 50% menjadi 80%. Dengan demikian, sejak 31 Desember 2020 laporan keuangan PMK dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Grup.

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan Akta No. 58 tanggal 27 Juli 2022 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2021
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	:	Satrijanto Tirtawisata
Komisaris	:	Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris Independen	:	Agus Ariandy Sijoatmojo
Direksi		
Direktur Utama	:	Budijanto Tirtawisata
Direktur	:	Ramajanto Tirtawisata
		Angreta Chandra

		2022
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	:	Satrijanto Tirtawisata
Komisaris	:	Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris Independen	:	Agus Ariandy Sijoatmojo
Direksi		
Direktur Utama	:	Budijanto Tirtawisata
Wakil Direktur Utama	:	Ramajanto Tirtawisata
Direktur	:	Angreta Chandra
		Hellen
		Ricardo Setiawanto

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari:

		2022 dan 2021
Ketua	:	Agus Ariandy Sijoatmodjo
Anggota	:	Daniel Martinus
		Felicia Mira Boma

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, *Corporate Secretary* Perusahaan masing-masing adalah Sdr A.B Sadewa sedangkan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Kepala Internal Audit adalah Sdri Maria Sukma.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing sebanyak 16 karyawan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 574 karyawan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup**.**

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis”, Grup dapat memilih untuk menerapkan ‘pengujian konsentrasi nilai wajar’ yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Great Britain Poundsterling (GBP)	16.436	19.200
Euro (EUR)	14.716	16.127
Swiss Franc (CHF)	15.487	15.544
Dolar Amerika Serikat (US$)	15.247	14.269
Dolar Canada (CAD)	11.092	11.139
Dolar Singapura (SG$)	10.563	10.534
Dolar Australia (AU$)	9.824	10.344
Dolar New Zealand (NZ$)	8.624	9.729
Ringgit Malaysia (MYR)	3.281	3.416
Yuan China (CNH)	2.116	2.238
Dolar Hongkong (HK$)	1.942	1.830
Bath Thailand (THB)	399	428
Yen Jepang (JPY)	105	124
Won Korea (KRW)	10,60	12
Dong Vietname (VND)	0,64	0,63

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 mata uang fungsional PD, PK dan PTL masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Baht Thailand. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	2022	2021
Akun-akun laporan posisi keuangan:		
Dolar Amerika Serikat (US$)	15.247	14.269
Ringgit Malaysia (MYR)	3.281	3.416
Baht Thailand (THB)	399	428
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:		
Dolar Amerika Serikat (US$)	14.606	14.312
Ringgit Malaysia (MYR)	3.366	3.454
Baht Thailand (THB)	423	429

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan, atau
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

a. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan dalam akun aset lain-lain, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, surat utang jangka menengah dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas perubahan aset bersih dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal revaluasi. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun “Surplus revaluasi aset tetap” sebagai “Komponen ekuitas lainnya” di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin	4
Peralatan dan perlengkapan hotel	4
Hak-guna aset	2 - 5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

o. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

p. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa dan diklasifikasikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur

ekonomik aset pendasar.

q. Biaya Tangguhan

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan

dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan diakui apabila kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat barang dan/atau jasa telah dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.
Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kas dan setara kas	73.510.849	34.514.410
Piutang usaha	169.826.496	57.532.931
Piutang lain-lain	18.901.249	12.279.978
Piutang pihak berelasi non-usaha	45.417.919	44.219.765
Aset lain-lain (setoran jaminan)	2.829.441	6.340.308
Jumlah	310.485.954	154.887.392

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa. Grup juga menentukan sejumah sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK No.73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

b. Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Aset tetap (Catatan 13)	558.987.031	601.478.260
Properti investasi (Catatan 14)	119.756.468	238.469.237
Jumlah	678.743.499	839.947.497

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12)	167.915.012	117.841.310
Aset tetap (Catatan 13)	558.987.031	601.478.260
Properti investasi (Catatan 14)	119.756.468	238.469.237
Jumlah	846.658.511	957.788.807

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 1.337.892.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 36.

4. Kas dan Setara Kas

	2022	2021
Kas		
Rupiah	1.333.253	674.446
Mata uang asing (Catatan 42)		
Dolar Amerika Serikat	1.604.453	851.272
Yen Jepang	841.638	847.092
Euro	522.225	665.583
Dolar Singapura	211.083	470.886
Franc Swiss	-	413.335
Dolar New Zealand	-	170.591
Dolar Kanada	-	153.678
Dolar Australia	47.057	123.181
Baht	7.262	-
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	960.680	416.430
	4.194.398	4.112.048
Jumlah Kas	5.527.651	4.786.494
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	32.144.161	1.902.689
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.587.538	616.178
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.163.697	766.558
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	775.329	846.585
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	685.719	191.330
PT Bank DBS Indonesia	476.984	401.525
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	310.700	-
Citibank N.A. (Indonesia)	129.102	125.006
PT Bank Pan Indonesia Tbk	126.235	1.142.698
PT Bank Permata Tbk	119.157	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.403	-
PT Bank UOB Buana Tbk	26.333	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.515	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	27	526
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	80.195	212.091
	37.669.094	6.205.188
Mata uang asing (Catatan 42)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	1.697.934	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.152.896	96.144
Kasikornbank PCL	1.086.542	547.699
PT Bank DBS Indonesia	412.473	132.659
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.556	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.888	8.411
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.116	1.041
Citibank N.A. (Indonesia)	-	288
Vietcombank	-	148.252
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	157.522	13.570
	4.545.929	948.065
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	226.683	693.559
Kasikornbank PCL	15.157	-
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	2.226.754	35.386
	2.468.594	728.945
Dolar Singapura		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	363.502	-
PT Bank Central Asia Tbk	239.477	130.036
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	123.141	20.560
	726.121	150.597

Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk	8.865	9.516
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.654	9.413
	17.519	18.929
Ringgit Malaysia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	880.479	43.416
Alliance Bank	154.841	702
	1.035.320	44.118
Dong Vietnam		
Vietcombank	95.856	94.097
Yen Jepang		
PT Bank Central Asia Tbk	2.102.840	1.490.004
Thailand		
Kasikornbank PCL	3.584.403	2.874.361
Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)	8.705	9.361
	3.593.109	2.883.721
Jumlah Bank	52.254.380	12.563.664
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	8.600.000	3.500.000
PT Bank Victoria	4.000.000	3.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	7.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	50.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Bank Permata Tbk	-	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	242.573
Dolar Singapura		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	358.156
Jumlah Deposito Berjangka	12.650.000	14.150.729
Jumlah	12.650.000	14.150.729
Suku bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah		
Dolar Amerika		
Dolar Singapura		
Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 18)	3.078.818	3.013.524
Jumlah	3.078.818	3.013.524
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	**73.510.849**	**34.514.410**

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 38)	1.300.306	1.013.679
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.478)	(105.478)
Jumlah pihak berelasi - bersih	1.194.828	908.201
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	175.909.541	66.887.244
Pelanggan luar negeri	8.978.866	9.192.944
Jumlah	184.888.407	76.080.188
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.256.739)	(19.455.458)
Jumlah pihak ketiga - bersih	168.631.668	56.624.730
Jumlah - Bersih	169.826.496	57.532.931

b. Berdasarkan Umur

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Belum jatuh tempo	105.150	24.065
Jatuh tempo	-	-
1 - 30 hari	581.500	24.065
31 - 60 hari	217.511	24.065
61 - 90 hari	50.800	-
91 - 120 hari	-	-
Lebih dari 120 hari	345.345	941.484
Jumlah	1.300.306	1.013.679
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.478)	(105.478)
Jumlah - Bersih	1.194.828	908.201
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	48.333.060	11.261.331
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	78.567.770	17.930.308
31 - 60 hari	40.109.977	10.157.339
61 - 90 hari	6.530.569	5.332.052
91 - 120 hari	2.815.331	261.161
Lebih dari 120 hari	8.531.700	31.137.997
Jumlah	184.888.407	76.080.188
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.256.739)	(19.455.458)
Jumlah - Bersih	168.631.668	56.624.730
Jumlah - Bersih	169.826.496	57.532.931

c. Berdasarkan Mata Uang

	2022	2021
Rupiah	177.209.848	67.900.923
Mata uang asing (Catatan 42)		
Ringgit Malaysia	7.946.349	7.641.806
Baht Thailand	1.032.517	1.551.138
Dolar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	186.188.713	77.093.867
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.362.217)	(19.560.936)
Jumlah - Bersih	169.826.496	57.532.931

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	19.560.936	17.020.267
Dampak penerapan PSAK No. 71 (Catatan 47)	-	-
Penambahan	-	3.059.614
Pengaruh konsolidasian entitas anak	(3.198.719)	-
Pemulihan	-	(557.975)
Penghapusan	-	(3.000)
Efek selisih kurs	-	42.030
Saldo akhir tahun	16.362.217	19.560.936

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspetasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspetasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspetasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihmya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17).

6. Piutang Lain-lain

	2022	2021
Pihak ketiga		
Piutang dari penjualan aset tetap	9.185.989	8.561.666
Karyawan	826.910	-
Octraves Technology Sdn. Bhd	-	508.662
Pengembalian tiket dan voucher hotel	4.502	2.388.388
Lain-lain	17.522.188	9.459.601
Jumlah	27.539.588	20.918.317
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.638.339)	(8.638.339)
Jumlah - Bersih	18.901.249	12.279.978

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	8.638.339	6.000.000
Penambahan	-	2.638.339
Saldo akhir tahun	8.638.339	8.638.339

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. Persediaan

	2022	2021
Barang IT	-	3.128.925
Barang promosi	4.531.367	1.036.123
Jumlah	4.531.367	4.165.048

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan *travelling kit*.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

8. Pajak Dibayar Dimuka

	2022	2021
Pajak penghasilan lainnya		
PPh 23	2.310.614	-
PPh 28a	1.823.671	2.133.142
PPh 21	267	11.609
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	575.830	1.418.904
Jumlah	4.710.382	3.563.655

9. Uang Muka

	2022	2021
Pihak berelasi		
Investasi	-	98.572.798
Hotel	2.072.944	2.072.944
Lainnya	548.642	321.323
Jumlah	2.621.586	100.967.065
Pihak ketiga		
Hotel	80.651.827	19.001.553
Promosi	54.411.933	1.001.249
Maskapai penerbangan	33.963.171	17.707.427
Investasi	-	1.500.000
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	7.614.063	612.147
Jumlah	176.640.996	39.822.376
Jumlah	179.262.582	140.789.441

Uang muka kepada hotel, maskapai penerbangan, dan biro wisata/konvensi merupakan pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata.

10. Biaya Dibayar Dimuka

	2022	2021
Sewa	2.197.023	387.542
Asuransi	239.254	680.232
Iklan dan promosi	54.435	3.423
Gedung	-	14.668
Lainnya	1.238.668	822.770
Jumlah	3.729.380	1.908.635
Dikurangi bagian jangka pendek	3.729.380	1.908.635
Bagian jangka panjang	-	-

Biaya dibayar dimuka-sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan *pool* kendaraan operasional, kantor, dan tempat usaha.

11. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	2022	2021
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 38)		
PT Panorama Media	18.491.297	
PT Mitra Global Holiday	8.417.472	5.861.291
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	9.034.275
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	7.195.665	7.275.665
PT Raja Kamar Indonesia	2.075.680	2.075.680
PT Panorama Investama	23.256	685.459
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	151	18.894.721
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	180.124	392.674
Jumlah	45.417.919	44.219.765
Utang pihak berelasi non-usaha (Catatan 38)		
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	1.031.445	-
PT Kencana Transport	836.412	836.412
PT Panorama Land Development	-	3.823.931
PT Panorama Hospitality Management	-	437.901
PT Asian Trails Indonesia	279.596	279.596
PT WEHA Investama	-	400.000
PT Gunacipta Manunggal Selaras	-	329.829
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	424.829	-
Jumlah	2.572.283	6.107.669

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha di atas, terutama merupakan beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

Asosiasi	Persentase *Kepemilikan* %	1 Januari *2021*	Ekuitas pada Rugi *Komprehensif Lain*	Ekuitas pada Laba *(Rugi) Entitas Asosiasi*	31 Desember 2021	Penambahan Entitas Asosiasi	Ekuitas pada *Rugi Entitas Asosiasi*	30 September 2022
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI) *	50	104.919	-	(104.919)	-		-	-
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11	75.781.532	(2.247.214)	(10.995.707)	62.538.611		1.342.103	63.880.714
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WE	54,64	59.568.827	56.671	(4.322.799)	55.302.699	40.000.000	5.538.046	100.840.745
PT. Panorama Media (PM)	13,04					7.468.145	(4.599.591)	2.868.553
PT. Graha Media Anugerah (GMA)	13,04					300.000		300.000
PT. Panorama Evenindo (PE)	13,04					25.000		25.000
Jumlah/*Total*		135.455.278	(2.190.543)	(15.423.425)	117.841.310	47.793.145	2.280.557	167.915.012

Pada tanggal 31 Desember 2021, bagian PJTI atas rugi bersih CWTI telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada CWTI menjadi nihil. Jika CWTI selanjutnya melaporkan laba, maka PJTI mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Ikhtisar informasi keuangan RKIT dan WEHA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	2022 RKIT	2021 RKIT	2022 WEHA	2021 WEHA
Aset				
Lancar	416.300.084	204.105.454	75.094.698	12.590.158
Tidak lancar	186.401.898	194.365.774	205.423.863	209.884.048
Jumlah	602.701.982	398.471.228	280.518.561	222.474.206
Liabilitas				
Jangka pendek	394.394.183	183.154.527	23.345.001	29.778.575
Jangka panjang	9.458.933	26.435.364	68.551.365	84.195.029
Jumlah	403.853.116	209.589.891	91.896.366	113.973.604
Pendapatan	1.103.707.994	390.043.271	123.262.465	58.106.271
Beban pokok pendapatan	1.020.867.544	362.248.994	73.184.564	41.274.578
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	4.053.467	(34.256.042)	11.968.032	(11.094.640)

13. Aset Tetap

	1 Januari 2022	*Perubahan selama tahun 2022* Saldo Pelepasan *Entitas Anak*	*Penambahan*	*Pengurangan*	*Reklasifikasi*	*Selisih kurs penjabaran*	*30 September* 2022
Pemilikan Langsung							
Nilai revaluasian							
Tanah							
Harga perolehan	180.702.474	-	-	-	-	-	180.702.474
Surplus revaluasian	306.373.087	-	-	-	-	-	306.373.087
Jumlah	487.075.561	-	-	-	-	-	487.075.561
Harga Perolehan							
Bangunan dan prasarana	123.870.578	(1.653.623)	14.477	-	-	-	122.231.432
Peralatan dan perlengkapan	59.181.563	(5.341.743)	2.152.332	-	-	153.348	56.145.499
Kendaraan bermotor	210.241.956	(1.821.465)	-	(7.230.550)	(137.724.649)	-	63.465.291
Bangunan dalam konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							
Bangunan dan prasarana	50.455.523		-	-	-	-	50.455.523
Aset hak guna		-					
Tanah	-		-	-	-	-	-
Ruang kantor	7.323.412	-	216.757	-	-	-	7.540.169
Jumlah	938.148.593	(8.816.831)	2.383.565	(7.230.550)	(137.724.649)	153.348	786.913.475
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan dan prasarana	71.535.725	(1.350.926)	9.815.235	-	-	-	80.000.034
Peralatan dan perlengkapan	53.897.768	(4.537.805)	1.880.382	-	-	-	51.240.345
Kendaraan bermotor	179.551.047	(1.780.741)	3.611.727	(5.669.575)	(116.082.788)	-	59.629.670
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih		-					
Bangunan dan prasarana	29.098.375		3.658.866	-	-	-	32.757.241
Aset hak guna							
Tanah	-	-	-	-	-	-	-
Ruang kantor	2.587.418		1.711.736	-	-	-	4.299.154
Jumlah	336.670.333	(7.669.472)	20.677.947	(5.669.575)	(116.082.788)	-	227.926.444
Nilai tercatat	601.478.260						558.987.031

		Perubahan selama tahun 2021					
	1 Januari 2021	Saldo entitas anak yang diakusisi	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs *penjabaran*	31 Desember 2021
Pemilikan langsung							
Nilai revaluasian							
Tanah							
Harga perolehan	177.653.007	-	3.049.467	-	-	-	180.702.474
Surplus revaluasi	336.154.245	-	-	(29.781.158)	-	-	306.373.087
Jumlah	513.807.252	-	3.049.467	(29.781.158)	-	-	487.075.561
Harga perolehan							
Bangunan dan prasarana	99.641.968	-	24.163.610	-	65.000	-	123.870.578
Peralatan dan perlengkapan	57.961.356	1.580.137	90.621	(301.909)		(148.642)	59.181.563
Kendaraan bermotor	249.614.697	-	73.623	(39.446.364)	-	-	210.241.956
Bangunan dalam konstruksi	65.000	-	-	-	(65.000)	-	-
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	23.577.432	-	-	-	50.455.523
Aset hak guna							
Tanah	640.356	-	-	(640.356)	-	-	-
Ruang kantor	12.926.223	-	-	(5.602.811)	-	-	7.323.412
Jumlah	961.534.943	1.580.137	50.954.753	(75.772.598)	-	(148.642)	938.148.593
Akumulasi penyusutan							
Harga perolehan							
Bangunan dan prasarana	62.070.369	-	9.465.356	-	-	-	71.535.725
Peralatan dan perlengkapan	49.826.674	1.134.488	3.328.681	(301.909)	-	(90.166)	53.897.768
Kendaraan bermotor	192.730.275	-	22.096.737	(35.275.965)	-	-	179.551.047
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							
Bangunan dan prasarana	26.069.411	-	3.028.964	-	-	-	29.098.375
Aset hak guna							
Tanah	406.710	-	144.000	(550.710)	-	-	-
Ruang kantor	1.445.475	-	3.095.372	(1.953.429)	-	-	2.587.418
Jumlah	332.548.914	1.134.488	41.159.110	(38.082.013)	-	(90.166)	336.670.333
Nilai Tercatat	628.986.029						601.478.260

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	1.722.508	14.531.597
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	18.955.439	13.424.587
Jumlah	20.677.947	27.956.184

Pengurangan selama tahun 2022 dan 2021 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Harga jual	2.124.323	9.833.767
Nilai tercatat	(1.560.975)	(7.386.275)
Keuntungan penjualan	563.348	2.447.492

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

- 4 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten atas nama ASA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 17).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 17).

- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 17).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No. 76 D, Bandung atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 17).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi, Makassar atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 17).
- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN (Catatan 17).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 480.164.915 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembelian aset tetap (Catatan 17 dan 23).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 185.162.541 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor (operasional) milik DTN dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 24.023.908 dan estimasi nilai wajar aset bangunan masing-masing sebesar Rp 29.284.300 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, estimasi nilai wajar bangunan milik Grup masing-masing sebesar Rp 68.490.339 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2025.

Bangunan di atas tanah di Sesetan, Bali tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 17) yang diperoleh DTN, entitas anak.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh aset tetap dalam BOT telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tahun 2021, Grup melakukan revaluasi atas tanah yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 25. Grup membukukan kerugian revaluasi aset tetap sebesar Rp 29.781.158.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

14. Properti Investasi

		Perubahan selama tahun 2022			
	1 Januari 2022	Saldo Pelepasan Entitas Anak	Penambahan	Pengurangan	30 September 2022
Biaya Perolehan:					
Tanah	105.632.000	(52.788.000)	-	-	52.844.000
Bangunan dan prasarana	163.510.655	(74.771.676)	-	-	88.738.979
Jumlah	269.142.655				141.582.979
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	30.673.418	(12.638.296)	3.791.389	-	21.826.511
Nilai Tercatat	238.469.237				119.756.468

		Perubahan selama tahun 2021		
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
Biaya Perolehan:				
Tanah	105.632.000	-	-	105.632.000
Bangunan dan prasarana	163.510.655	-	-	163.510.655
Jumlah	269.142.655			269.142.655
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	22.653.099	8.020.319	-	30.673.418
Nilai Tercatat	246.489.556			238.469.237

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi, serta bangunan milik GD dan GMA yang terletak di Cengkareng Business City (CBC).

Tanah dan bangunan milik GD digunakan sebagai jaminan atas utang bank DTN dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

Tanah dan bangunan milik GMA digunakan sebagai jaminan atas utang bank PM dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 17).

Beban langsung terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dicatat sebagai bagian dari “Beban umum dan administrasi” masing-masing sebesar Rp 3.071.229 dan Rp 3.108.900 pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 33).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, estimasi nilai wajar properti investasi Grup masing-masing sebesar Rp 266.618.200 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

15. Aset Tak Berwujud

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari akuisisi 80% kepemilikan di BTI di tahun 2016 oleh DTN, entitas anak, dari pihak ketiga sebesar Rp 1.337.892.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

16. Aset Lain-lain

	2022	2021
Software - bersih	109.787.817	111.047.864
Uang muka pembelian aset tetap	18.460.112	21.092.700
Uang muka pembelian perangkat lunak	4.614.823	1.167.690
Setoran jaminan	2.829.441	6.340.308
Lainnya	12.225.583	3.725.590
Jumlah	147.917.776	143.374.152

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok, pihak ketiga, dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

	2022	2021
Bangunan dan tanah	17.877.412	20.592.700
Lain-lain	582.700	500.000
Jumlah	18.460.112	21.092.700

17. Pinjaman Bank

	2022	2021
Pinjaman jangka pendek		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	95.000.000	76.405.640
PT Bank Permata Tbk	58.025.575	59.810.935
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	19.508.544
Jumlah	153.025.575	155.725.119
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank Central Asia Tbk	19.930.978	16.994.148
Jumlah	19.930.978	16.994.148
Total pinjaman jangka pendek	172.956.553	172.719.267
Pinjaman jangka panjang - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	323.950.000	324.050.000
PT Bank Permata Tbk	96.656.741	97.700.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	64.250.000
PT Bank Central Asia Tbk	5.124.600	5.124.600
Jumlah	425.731.341	491.124.600
Diskonto yang belum diamortisasi	33.629.172	35.578.567
Jumlah - bersih	459.360.513	526.703.167
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.350.000	20.913.710
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	452.010.513	505.789.457

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas kredit yang diterima DTN dari Permata adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 25 Oktober 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2023. Suku bunga pinjaman tahun 2021 sebesar 8,0% per tahun dengan penangguhan pembayaran bunga sebesar 5%.

Pada bulan April 2022, suku bunga pinjaman sebesar 5,0% per tahun tanpa penangguhan pembayaran bunga.

Beban bunga PRK yang ditangguhkan selama retruktur dibayarkan paling lambat pada bulan Maret 2023.

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Revolving Loan (RL) dari Permata Rp 40.000.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 25 Oktober 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2023. Suku bunga pinjaman tahun 2021 sebesar 8,0% per tahun dengan penangguhan pembayaran bunga sebesar 5%.

Suku bunga fasilitas *Revolving Loan* (RL) sebesar 6% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

Beban bunga Revolving Loan (RL) yang ditangguhkan selama retruktur dibayarkan paling lambat pada bulan Maret 2023.

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang (PJP) sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk pelunasan utang PT Bank Pan Indonesia Tbk milik PT Graha Destinasi, entitas anak dan modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 16 Oktober 2027 dan dengan suku bunga pada tahun 2021 dan 2020 sebesar 8,0% per tahun.

Pada tanggal 15 Mei 2020, berdasarkan amandemen dari Permata, Perusahaan memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit PJP sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga menjadi sebesar 7% per tahun.
Pada tanggal 21 Desember 2021, berdasarkan amandemen dari Permata, Perusahaan memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit PJP sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pada tanggal 30 Maret 2022, berdasarkan amandemen dari PT Bank Permata Tbk, perusahaan memperoleh persetujuan penundaan pembayaran pokok pinjaman fasilitas PJP sampai dengan Maret 2023 dan perpanjangan jatuh tempo di Oktober 2030.

Suku bunga fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sebesar 6% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

Beban bunga PJP yang ditangguhkan selama retruktur dibayarkan paling lambat pada bulan Oktober 2030.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City, Tangerang milik GD, entitas anak.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari Permata. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa peryaratan dan *financial covenant* tertentu.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas kredit yang diterima PJTI dari BCA adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 5 Maret 2008, PJTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US$ 2.000.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000 dari BCA. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US$ 5.000.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas *Time Loan*

Revolving sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh tambahan Forex Line sebesar US$ 10.000.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000.

Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 Juni 2023.

Suku bunga pinjaman pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar 7,0% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 5,0% per tahun untuk fasilitas US$.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI yang berlokasi di Jl. Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76D (Catatan 13), Jakarta, dan Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar (Catatan 14), corporate guarantee dari Perusahaan, piutang usaha milik PJTI dan Letter of Understanding (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan PJTI untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. PJTI juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan financial covenant tertentu.

Fasilitas kredit yang diterima DTN dari BCA adalah sebagai berikut:

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2020. Pada tahun 2022 dan 2021 suku bunga pinjaman sebesar 7,00%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 13).

Pada tanggal 29 Maret 2020, DTN memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dari BCA terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan suku bunga.

Pada tanggal 29 Maret 2021, DTN memperoleh restrukturisasi sementara fasilitas kredit dari BCA dan kemudian disetujui pada tanggal 9 September 2021 terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan.

Pada tanggal 15 Maret 2022, DTN memperoleh persetujuan sementara restrukturisasi fasilitas kredit investasi dari PT. Bank Central Asia terkait kondisi pandemic Covid-19 yaitu berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman selama 6 bulan sejak berakhirnya restrukturisasi tahun 2021.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN)

Fasilitas kredit yang diterima PM dari PANIN adalah sebagai berikut:

Pada bulan Juni 2017, PM memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan Juni 2022. Suku bunga pinjaman pada tahun 2022 sebesar 7,0% per tahun dengan penangguhan bunga sebesar 2,0% dan pada tahun 2021 sebesar 8,0% per tahun dengan penangguhan bunga 2,0%.

Pada tahun 2016, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 85.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 1 Juli 2026 dan dengan suku bunga pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 7,0% dan 8,0% per tahun.

Pada tanggal 28 April 2020, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 22 April 2021, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga

12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pada tahun 2018, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang 2 sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 2 Mei 2029 dan dengan suku bunga pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 8,5% dan 9% per tahun.

Pada tanggal 28 April 2020, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.
Pada tanggal 22 April 2021, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pada Mei 2022, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2022 sampai dengan Maret 2023 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut milik GMA, entitas anak (Catatan 13).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BNI adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman Tranche A, B dan C masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 25.000.000 dan Rp 100.000.000.

Fasilitas Tranche A digunakan untuk pelunasan surat utang jangka menengah milik Perusahaan dan fasilitas Tranche B dan C digunakan untuk modal kerja Grup.
Pinjaman ini berjangka waktu tujuh (7) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2027 dan dengan suku bunga pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 8% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta milik DCK (Catatan 13), 4 bidang tanah di Tangerang milik ASA (Catatan 13) dan piutang usaha milik entitas anak (Catatan 5).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusaaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BNI. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

Pada tanggal 30 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2022	-	2.550.000
2023	14.060.000	21.680.000
2024	37.470.000	41.080.000
2025	52.910.000	59.600.000
2026	68.380.000	77.320.000
2027	99.565.000	110.060.000
2028	130.500.000	142.000.000
2029	8.345.000	18.600.000
2030	8.684.600	18.234.600
2031	5.816.741	-
Jumlah	425.731.341	491.124.600

18. Utang Usaha

	2022	2021
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 38)	1.174.694	2.654.685
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	76.974.747	52.650.645
Pemasok luar negeri	6.275.327	7.711.120
Jumlah	83.250.074	60.361.765
Jumlah	84.424.768	63.016.450
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	78.149.441	55.305.330
Mata uang asing (Catatan 42)		
Baht Thailand	5.441.424	7.058.800
Ringgit Malaysia	833.903	652.320
Jumlah	84.424.768	63.016.450

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	49.819.050	311.572
Sudah jatuh tempo		
Kurang dari 3 bulan	25.252.794	34.326.986
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	558.150	977.221
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	237.510	1.518.570
Lebih dari 12 bulan	8.557.264	25.882.101
Total	84.424.768	63.016.450

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association (IATA), pemasok hotel internasional, pemasok tour luar negeri (seperti Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

19. Utang Lain-lain

	2022	2021
Kartu kredit	2.891.356	1.577.582
Pengembalian tiket	2.806.493	7.197.862
Utang potongan penjualan	34.819	22.053
Lainnya	6.931.288	7.363.992
Jumlah	12.663.956	16.161.489

20. Utang Pajak

	2022	2021
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	-	-
Pajak penghasilan lainnya		
Pasal 21	661.339	459.767
Pasal 4 ayat 2	196.722	77.197
Pasal 23/26	48.084	90.009
Pasal 25	2.819	2.819
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.947.857	415.230
Jumlah	2.856.821	1.045.023

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

21. Pendapatan Diterima Dimuka

	2022	2021
Perjalanan wisata	199.424.362	37.442.146
Lain-lain	317.481	14.933.822
Jumlah	199.741.843	52.375.968

22. Liabilitas Sewa

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	4.175.908	9.649.481
Pengurangan bersih selama tahun berjalan	(1.262.823)	(5.473.573)
Jumlah	2.913.085	4.175.908

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

	2022	2021
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2022	3.083.842	3.673.411
2023	639.259	639.259
2024	30.522	30.522
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	3.753.623	4.343.192
Bunga	(840.539)	(167.284)
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	2.913.085	4.175.908
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.236.590	3.536.213
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	676.495	639.695

Pada tahun 2020, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

23. Utang Pembelian Aset Tetap

	2022	2021
PT BCA Finance	211.400	446.075
Jumlah	211.400	446.075
Dikurangi bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	211.400	294.867
Utang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	-	151.208

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan empat (4) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 13).

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2022	135.796	294.867
2023	75.604	151.208
Jumlah	211.400	446.075

24. Liabilitas Lain-lain

	2022	2021
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	40.300.000	40.300.000
PT Indivara Sejahtera Sukses	2.141.925	2.141.925
Jumlah	42.441.925	42.441.925

Liabilitas lain-lain kepada PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) merupakan uang muka investasi yang diterima Perusahaan dari WEHA.

25. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	30 September 2022			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:		
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah	487.075.561	-	487.075.561	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)	119.756.468	-	266.618.200	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Bangunan (Catatan 13)	42.231.398	-	68.490.339	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	459.360.513	-	459.360.513	-
Utang pembelian aset tetap	211.400		211.400	

	31 Desember 2021			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/		
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah	487.075.561	-	487.075.561	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)	238.469.237	-	266.618.200	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 13)				
Bangunan	48.280.043	-	68.490.339	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	526.703.167	-	526.703.167	-
Utang pembelian aset tetap	446.075	-	446.075	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan menggunakan analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembanding dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	2022 dan 2021		
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/	Persentase Pemilikan/ %	Jumlah Modal Disetor/
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25	38.548.221
Satrijanto Tirtawisata	33.765.500	2,81	1.688.275
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	395.270.077	32,94	19.763.504
Jumlah	1.200.000.000	100,00	60.000.000

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Jumlah utang	638.013.833	710.152.086
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	73.510.849	34.514.410
Utang bersih	564.502.985	675.637.676
Jumlah ekuitas	525.443.915	540.996.314
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	107,43%	124,89%

27. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor - bersih sehubungan dengan:

	Jumlah
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum pada tahun 2001:	
Hasil yang diterima atas penerbitan 120.000 ribu saham pada harga Rp 500 per saham	60.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (120.000 ribu saham pada nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham)	(18.000.000)
Biaya emisi saham	(3.986.945)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 sebelum reklasifikasi	38.013.055
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali - 2011	933.787
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2012	(1.695.615)
Selisih nilai transaksi dari restrukturisasi entitas sepengendali - 2018	6.273.260
Jumlah	5.511.432
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	43.524.487
Selisih nilai transaksi dari restrukturisasi entitas non sepengendali -2022	(4.666.159)
Saldo pada tanggal 30 September 2022	38.858.328

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi-transaksi dengan jumlah tercatat atas transaksi pembelian dan penjualan saham dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dengan perincian sebagai berikut:

	30 September 2022 dan 31 Desember 2021
PT Gajah Mas Perkasa	6.273.260
PT Panorama Edukasindo Wisata	154.132
PT Maya Dotcom Investama	46.044
PT Oasis Hotel Bogor	41.008
PT Amanwisata Bali	36.706
PT Regina Alta Panorama Tours	17.500
PT Dunia Wisatama Nuansa Bahari	6.883
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	5.000
PT Asian Trails Indonesia	2.000
PT Panorama Media	(1.620.615)
Lain-lain	549.514
Jumlah	5.511.432

28. Ekuitas Lainnya

	2022	2021
Surplus revaluasi aset tetap	227.344.510	287.001.670
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali	165.116.521	164.430.091
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	60.232.759	87.969
Ekuitas pada perubahan laporan keuangan	(42.779.385)	(32.779.385)
Jumlah	409.914.405	418.740.345

29. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

	30 September 2022	31 Desember 2021
PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729	155.982.729
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403	9.040.403
PT Misi Pelayanan Mandiri	314.038	314.038
PT Panorama Evenindo	15.747	15.747
PT Panorama Media	691.807	5.375
PT Duta Chandra Kencana	4.940	4.942
PT Turez Indonesia Mandiri	1.148	1.148
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)	(285)
PT Andalan Selaras Abadi	(858)	(858)
PT Graha Destinasi	(3.356)	(3.356)
PT Graha Media Anugerah	(6.318)	(6.318)
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)	(266.001)
PT Dwi Ratna Pertiwi	(657.473)	(657.473)
Jumlah	165.116.521	164.430.091

30. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022								
	Modal saham	Saldo laba	Tambahan modal disetor	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Revaluasi Aset Tetap	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	Laba (rugi)	Jumlah
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	(21.890.466)	10.717.428	-	51.803	8.033.563		(1.943.484)	21.468.844
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(7.598.538)	-	-	-	-		(82.869)	(7.534.407)
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	354.912	1.337.892	-	26.493	-		9.459	2.281.296
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	15.089.365	-	24.552.371	-	7.593.595		2.045.634	96.784.965
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.250.381	4.869.346	-	-	-	-		(1.066.743)	5.052.984
PT Smartravelindo Perkasa	625.000	3.172.526	177.816	-	-	-		129.236	4.104.578
PT Dwi Ratna Pertiwi	4.595.000	(4.311.713)	(1.622.468)	(25.485)	-	-		(137.418)	(1.502.084)
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	(3.333.887)	-	-	-	-		-	(2.099.087)
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	858	-	-		-	990.000
PT Misi Pelayanan Mandiri	50.000	55.228	-	(352.888)	-	-		(7.141)	(254.801)
PT Andalan Wisata Benua	600.000	(222.503)	-	191.368	-	-		(92.713)	476.152
PT Turez Indonesia Mandiri	1.000	(1.000)	-	-	-	-		333	333
Panorama Destination Jv Ltd	409.920	(899.076)	-	-	599.811	-		-	110.655
Panorama Destination (Thailand)	2.648.829	(3.728.504)			5.535			195.446	(878.694)
Jumlah	87.108.470	(18.445.168)	10.610.668	24.366.224	683.642	15.627.158	-	(950.260)	119.000.734

	30 September 2021									
	Modal saham	*Saldo laba*	*Tambahan modal disetor*	*Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006), PSAK No. 55 (Revisi 2006), dan PSAK No. 71*	Selisih *nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali*	Selisih kurs *karena penjabaran laporan keuangan*	*Revaluasi Aset Tetap*	Penghasilan *(rugi) komprehensif lain*	*Laba (rugi)*	*Jumlah*
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	6.184.626	10.717.428	(5.740.219)	-	41.270	9.043.342	(63.862)	(10.258.089)	36.424.496
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(6.646.284)	-	-	-	-	-	25.631	(323.815)	(6.797.468)
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	419.682	1.337.892	-	-	26.493	-	-	20.152	2.356.759
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	20.543.656	-	1.019	24.552.371	-	11.293.510	47.429	(5.732.850)	98.209.135
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.250.381	5.603.449	-	-	-	-	-	11.940	(716.858)	6.148.912
PT Smartravelindo Perkasa	625.000	3.322.932	177.816	-	-	-	-	(20.965)	(345.236)	3.759.547
PT Dwi Ratna Pertiwi	4.595.000	(4.228.078)	(1.622.468)	-	(25.485)	-	-	4.072	(71.066)	(1.348.025)
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	(3.333.784)	-	-	-	-	-	-	(102)	(2.099.086)
PT Octraves Technology Indonesia	1.225.000	-	-	-	-	-	-	-	-	1.225.000
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	-	858	-	-	-	-	990.000
PT Misi Pelayanan Mandiri	50.000	62.483	-	-	(352.888)	-	-	409	(4.447)	(244.443)
PT Andalan Wisata Benua	600.000	(91.935)	-	-	191.368	-	-	(673)	(9.045)	689.715
PT Pameran Masa Kini	720.000	(8.689.205)	-	-	-	-	-	-	(394.862)	(8.364.067)
Panorama Destination Jv Ltd	409.920	(870.541)	-	-	-	596.411	-	-	21.293	157.083
Jumlah	86.403.641	12.276.143	10.610.668	(5.739.200)	24.366.224	664.174	20.336.852	3.981	(17.814.925)	131.107.558

31. Pendapatan Bersih

a. Berdasarkan jenis produk

	2022		
	Penjualan Bruto	*Tagihan dari Prinsipal*	*Penjualan Neto*
Tiket pesawat			
Non Keagenan	441.007.926	-	441.007.926
Keagenan	186.935.583	179.677.944	7.257.639
Voucher hotel			-
Non Keagenan	29.438.146	-	29.438.146
Keagenan	13.810.851	12.516.749	1.294.101
Perjalanan wisata:			-
Inbound	76.789.462	-	76.789.462
Outbound	248.259.588	-	248.259.588
Jasa angkutan penumpang	1.470.542	-	1.470.542
Jasa konvensi	-	-	-
Lain-lain	41.238.937	-	41.238.937
Jumlah	1.038.951.034	192.194.693	846.756.341

	2021		
	Penjualan Bruto	*Tagihan dari Prinsipal*	*Penjualan Neto*
Tiket pesawat			
Non Keagenan	127.519.932	-	127.519.932
Keagenan	22.510.803	21.307.336	1.203.466
Voucher hotel			-
Non Keagenan	11.865.539	-	11.865.539
Keagenan	5.339.757	4.268.746	1.071.012
Perjalanan wisata:			-
Inbound	796.443	-	796.443
Outbound	33.681.963	-	33.681.963
Jasa angkutan penumpang	3.879.590	-	3.879.590
Jasa konvensi	252.227	-	252.227
Lain-lain	9.081.016	-	9.081.016
Jumlah	214.927.270	25.576.082	189.351.188

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 38)	8.995	561.467
Pihak ketiga	846.747.346	188.789.721
Jumlah	846.756.341	189.351.188

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

32. Beban Pokok Pendapatan

	2022	2021
Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:		
Pihak berelasi (Catatan 38):		
Perjalanan wisata:		
Inbound	1.308.573	804.658
Pihak ketiga:		
Tiket		
Non Keagenan	429.553.404	124.696.267
Voucher Hotel		
Non Keagenan	26.547.721	10.677.788
Perjalanan wisata:		
Inbound	58.961.422	305.186
Outbound	218.217.415	28.455.463
Penyusutan (Catatan 13)	1.722.508	14.531.597
Jasa konvensi	-	385.842
Lain-lain	34.436.811	10.803.975
Jumlah pihak ketiga	769.439.282	189.856.118
Jumlah	770.747.854	190.660.776

Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

33. Beban Usaha

	2022	2021
Penjualan		
Pemasaran dan promosi	3.187.006	524.980
Gaji dan tunjangan karyawan	2.292.849	1.709.876
Perjalanan dinas	21.092	-
Jamuan	9.342	6.760
Lain-lain	32.515	17.735
Jumlah	5.542.805	2.259.351
Umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	41.629.260	34.478.155
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	22.746.828	18.075.549
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-
Biaya pajak	526.712	338.022
Telepon dan listrik	1.942.793	1.079.363
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	142.065	1.156.963
Perbaikan dan pemeliharaan	1.281.130	1.479.686
Jasa profesional	1.357.537	1.465.410
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 36)	887.756	998.360
Amortisasi perangkat lunak	1.425.760	1.437.746
Asuransi	423.981	376.982
Pos dan telekomunikasi	510.454	432.704
Sewa	7.969.213	536.323
Perjalanan dinas	604.484	34.017
Perlengkapan kantor	712.424	221.282
Beban penghapusan piutang	-	-
Lain-lain	1.748.163	2.382.011
Jumlah	83.908.560	64.492.573
Jumlah	89.451.365	66.751.924

34. Beban Bunga

	2022	2021
Utang bank (Catatan 17)	32.697.576	34.507.228
Surat utang jangka menengah	-	2.656.250
Liabilitas sewa (Catatan 22)		232.788
Utang pembelian aset tetap (Catatan 23)	28.780	183.046
Jumlah	32.726.355	37.579.312

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Santoso, aktuaris independen, tertanggal 31 Januari 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 418 karyawan pada 30 September 2022 dan 578 karyawan pada 31 Juni 2021.

36. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal dilakukan pada saat akhir tahun.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan	42.488.185	37.500.300
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	12.099.620	10.392.707
PT Panorma Media	-	6.250.356
PT Panorama JTB Tours Indonesia	5.084.746	5.760.890
PT Destinasi Garuda Wisata	1.690.037	1.520.915
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.045.093	1.045.093
PT Pameran Masa Kini	-	576.101
PT Smartravelindo Perkasa	558.386	558.386
PT Panorama Evenindo	-	515.954
PT Andalan Wisata Benua	356.069	356.069
PT Misi Pelayanan Mandiri	127.340	127.340
Jumlah	63.449.476	64.604.111
Liabilitas pajak tangguhan		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	-
PT Panorama JTB Tours Indonesia	-	-
PT Dwi Ratna Pertiwi	-	-
Jumlah	-	-
Jumlah - bersih	63.449.476	64.604.111

37. Rugi Bersih per Saham Dasar

	2022	2021
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan pemilik entitas induk untuk perhitungan bersih rugi per saham	(9.271.793)	(102.586.465)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi bersih per saham	1.200.000.000	1.200.000.000
Rugi bersih per saham (dalam rupiah penuh)	(10,30)	(113,98)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Panorama Tirta Anugerah merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
b. Asosiasi dan grup bisnisnya:

- PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
- PT Kencana Transport
- PT Panorama Primakencana Transindo
- PT Raja Kamar Indonesia
- PT Panorama Media

c. Entitas dengan sebagian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan:

- PT Panorama Investama
- PT Panorama Land Development
- Perfect Tours Sdn. Bhd.

d. Entitas dengan sebagian manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan:

- Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
- PT Gunacipta Manunggal Selaras
- PT Asia World Indonesia

e. Satrijanto Tirtawisata merupakan komisaris utama dan pemegang saham Grup.

f. Ramajanto Tirtawisata merupakan anggota keluarga dekat dari direktur utama Grup.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

			Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan	
	2022	2021	2022	2021
Aset				
Piutang usaha:				
PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk	809.560	809.560	0,00	0,06
PT. Panorama Media	244.133	-		0,00
PT. Asian Trails Indonesia	105.478	105.479	0,00	0,01
PT. Panorama Hospitality Management	44.892	96.990	0,00	0,01
PT. WEHA Jalan-jalan	-	1.650	-	0,00
PT. Citra Wahana Tirta Indonesia	-	-	0,00	0,00
PT. Panorama Land Development	-	-	-	-
PT. Asia World Indonesia	-	-	-	0,00
PT. Panorama Langit Teknologi	8.069	-	0,00	0,00
PT. Kencana Transport	-	-	-	0,00
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp. 200.000)	88.175	-	0,00	-
Jumlah	1.300.306	1.013.679	0,00	0,08
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.478)	(105.478)	(0,00)	(0,01)
Jumlah - bersih	1.194.828	908.201	0,00	0,07
Uang muka	2.621.586	100.967.065	0,00	6,89
Investasi pada entitas asosiasi	167.915.012	117.841.310	0,11	8,04
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT. Panorama Media	18.491.297	-	0,01	-
PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk	151	18.894.721	0,00	1,29
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	9.034.275	0,01	0,62
PT. Citra Wahana Tirta Indonesia	7.195.665	7.275.665	0,00	0,50
PT. Mitra Global Holiday	8.417.472	5.861.291	0,01	0,40
PT. Raja Kamar Indonesia	2.075.680	2.075.680	0,00	0,14
PT. Panorama Investama	23.256	685.459	0,00	0,05
Lainnya (masing-masing	-	-		
kurang dari Rp. 200.000)	180.124	392.674	0,00	0,02
Jumlah	45.417.919	44.219.765	0,03	3,02
Utang usaha				
PT. Mitra Global Holiday	591.671	1.910.327	0,00	0,21
PT. Gajah Mas Perkasa	337.327	397.546	0,00	0,04
PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk	4.505	154.200	0,00	0,02
PT. Panorama Primakencana Transindo	112.825	124.465	0,00	0,01
PT. Kencana Transport	60.219	-	0,00	0,00
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp. 200.000)	68.147	68.147	0,00	0,01
Jumlah	1.174.694	2.654.685	0,00	0,29
Utang pihak berelasi non - usaha				
PT. Panorama Land Development	-	3.823.931	-	0,41
PT. Panorama Investama	-	-	-	0,00
PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk	1.031.445	-	0,00	0,00
PT. Kencana Transport	836.412	836.412	0,00	0,09
PT. Panorama Hospitality Management	-	437.901	-	0,05
PT. WEHA Investama	-	400.000	-	0,04
PT. Gunacipta Manunggal Selaras	-	329.829	-	0,04
PT. Asian Trails Indonesia	279.596	279.596	0,00	0,03
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp. 200.000)	424.829	-	0,00	0,00
Jumlah	2.572.283	6.107.669	0,00	0,66
Liabilitas lain-lain				
PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk	40.300.000	40.300.000	0,03	4,36

b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

			Persentase terhadap jumlah Revenue / Expense yang bersangkutan	
	2022	2021	2022	2021
Pendapatan	8.995	561.467	0,00	1,04
Beban pokok pendapatan	1.308.573	804.658	0,00	1,49

Rincian pendapatan pihak berelasi:

	2022	2021
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	8.995	420.480
PT Panorama Hospitality Management	-	132.187
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	-	8.800
Jumlah	8.995	561.467

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	1.308.573	804.658
Jumlah	1.308.573	804.658

c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Komisaris	-	-
Direksi	237.000	126.000
Jumlah	237.000	126.000

Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi.

d. Grup melakukan transaksi sewa menyewa ruangan kantor dengan pihak-pihak berelasi, serta transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 11.

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 43). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya) atau Rupiah tergantung dari kesepakatan dengan pemasok, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	2022		2021	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Kas dan setara kas	73.510.849	73.510.849	29.727.915	29.727.915
Piutang usaha	186.188.713	169.826.496	77.093.867	57.532.931
Piutang lain-lain	27.539.588	18.901.249	20.918.317	12.279.978
Piutang pihak berelasi non-usaha	45.417.920	45.417.920	44.219.765	44.219.765
Aset lain-lain (setoran jaminan)	2.829.441	2.829.441	6.340.308	6.340.308
Jumlah	335.486.511	310.485.955	178.300.172	150.100.897

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala astas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	2022					
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	172.956.553	-	-	-	172.956.553	172.956.553
Utang usaha	84.424.768	-	-	-	84.424.768	84.424.768
Utang lain-lain	12.663.956	-	-	-	12.663.956	12.663.956
Beban akrual	42.883.307	-	-	-	42.883.307	42.883.307
Utang bank jangka panjang	-	14.060.000	158.760.000	252.911.341	425.731.341	459.360.513
Utang pembelian aset tetap	135.796	75.604	-	-	211.400	211.400
Liabilitas sewa	3.083.842	639.259	30.522	-	3.753.623	2.913.085
Utang pihak berelasi non-usaha	2.572.283	-	-	-	2.572.283	2.572.283
Liabilitas lain-lain	2.141.925	-	-	-	2.141.925	2.141.925
Jumlah	320.862.431	14.774.863	158.790.522	252.911.341	747.339.157	780.127.790

	2021					
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	172.719.267	-	-	-	172.719.267	172.719.267
Utang usaha	63.016.450	-	-	-	63.016.450	63.016.450
Utang lain-lain	16.161.489	-	-	-	16.161.489	16.161.489
Beban akrual	27.387.606	-	-	-	27.387.606	27.387.606
Utang bank jangka panjang	17.374.600	21.680.000	178.000.000	274.070.000	491.124.600	526.703.167
Utang pembelian aset tetap	294.867	151.208	-	-	446.075	446.075
Liabilitas sewa	3.673.411	639.259	30.522	-	4.343.192	4.175.908
Utang pihak berelasi non-usaha	6.107.669	-	-	-	6.107.669	6.107.669
Liabilitas lain-lain	2.141.925	-	-	-	2.141.925	2.141.925
Jumlah	308.877.284	22.470.467	178.030.522	274.070.000	783.448.273	818.859.556

40. Ikatan dan Perjanjian

Perjanjian Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dengan pihak ketiga dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan tersebut untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 13) dan Grup juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Entitas anak	Lokasi tanah dan bangunan	Periode perjanjian
DTN	Bali *)	16 Februari 2020 - 16 Februari 2025
AWB	Jakarta	1 Maret 2020 - 28 Februari 2022
PJTI	Jakarta	23 Februari 2019 - 22 Februari 2022
PJTI	Jakarta	15 September 2017 - 15 September
PJTI	Jakarta	13 Agustus 2018 - 12 Agustus 2023
PJTI	Jakarta	1 Maret 2020 - 1 Januari 2024
PJTI	Jakarta	1 April 2017 - 31 Maret 2022
PJTI	Bekasi	28 Juni 2019 - 28 Mei 2022
PJTI	Bogor	9 Juni 2017 - 8 Juni 2022
PJTI	Bogor	1 April 2020 - 2 Desember 2022
PJTI	Tangerang	28 Agustus 2019 - 27 Agustus 2024

*) : Perjanjian sewa dengan bangun, kelola dan alih

41. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi, dan jasa konvensi.

	2022					
	Perjalanan Wisata	Jasa Konvensi	Lain-lain	Jumlah Sebelum Eliminasi	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan usaha						
Pendapatan usaha segmen	842.835.667	-	3.920.674	846.756.341	-	846.756.341
Hasil segmen						
Laba kotor segmen	72.087.813	-	3.920.674	76.008.486	-	76.008.487
Laba (rugi) usaha	(11.508.845)	-	(1.934.033)	(13.442.878)	-	(13.442.878)
Pendapatan bunga	2.608.864	-	171.528	2.780.392	-	2.780.392
Beban bunga	(8.747.509)	-	(23.978.846)	(32.726.355)	-	(32.726.355)
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	-	-	2.280.558	2.280.558	-	2.280.557
Lain-lain - bersih	16.620.870	-	8.469.652	25.090.522	-	25.090.522
Laba (rugi) sebelum pajak	(1.026.620)	-	(14.991.141)	(16.017.762)	-	(16.017.761)
Penghasilan (beban) pajak	225.856	-	5.569.852	5.795.709	-	5.795.708
Laba (rugi) tahun berjalan	(800.764)	-	(9.421.289)	(10.222.053)	-	(10.222.053)
Aset Segmen *)	926.946.514	-	1.032.839.611	1.959.786.125	(468.692.104)	1.491.094.021
Liabilitas Segmen *)	669.468.446	-	537.898.713	1.207.367.159	(176.739.016)	1.030.628.143

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

	2021					
	Perjalanan Wisata	Jasa Konvensi	Lain-lain	Jumlah Sebelum Eliminasi	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan usaha						
Pendapatan usaha segmen	214.208.545	252.227	2.901.899	217.362.671	(163.385.538)	53.977.133
Hasil segmen						
Laba (rugi) kotor segmen	(1.635.121)	(140.966)	2.901.899	1.125.812	(2.435.400)	(1.309.588)
Rugi usaha	(59.035.447)	(5.036.429)	(3.989.636)	(68.061.512)	-	(68.061.512)
Pendapatan bunga	4.436.545	3.310	300.996	4.740.851	-	4.740.851
Beban bunga	(9.628.844)	(6.508)	(27.943.960)	(37.579.312)	-	(37.579.312)
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	(104.919)	-	(16.324.341)	(16.429.260)	-	(16.429.260)
Lain-lain - bersih	7.316.774	(38.455.615)	586	(31.138.255)	-	(31.138.255)
Rugi sebelum pajak	(57.015.891)	(43.495.242)	(47.956.355)	(148.467.488)	-	(148.467.488)
Penghasilan (beban) pajak	12.043.728	9.568.953	6.453.417	28.066.098	-	28.066.098
Laba (rugi) tahun berjalan	(44.972.163)	(6.106.997)	(41.484.763)	(120.401.390)	-	(120.401.390)
Aset Segmen *)	744.265.972	166.578.427	882.550.972	1.793.395.371	(361.275.543)	1.432.119.828
Liabilitas Segmen *)	440.319.008	211.459.433	468.860.795	1.120.639.236	(208.515.180)	912.124.056

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

Segmen operasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pendapatan Usaha		
Jawa & Bali	817.878.590	53.294.128
Luar Jawa	28.877.750	683.005
Jumlah	846.756.341	53.977.133
Aset Segmen		
Jawa & Bali	1.464.632.968	1.380.693.311
Luar Jawa	26.136.052	17.217.748
Jumlah	1.490.769.020	1.397.911.059

42. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	2022		2021	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas				
US$	393	5.992.859	143.101	2.041.909
THB	9.023	3.600.371	6.737.904	2.883.722
JPY	28.043	2.944.478	18.864.313	2.337.096
EUR	203	2.990.819	86.472	1.394.528
SG$	89	937.203	93.000	979.639
CHF		-	26.592	413.335
NZD		-	17.535	170.591
CAD		-	13.797	153.678
AU$	7	64.576	13.739	142.110
MYR	316	1.035.320	26.730	91.312
GBP		-	4.500	86.401
KRW		-	6.502.833	78.034
CNY	-	-	15.707	35.155
Lainnya		1.056.536		263.744
Piutang usaha				
Pihak ketiga				
MYR	2.422	7.946.349	2.237.000	7.641.806
THB	2.588	1.032.517	3.624.281	1.551.138
Jumlah Aset		27.601.028		20.264.198
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek				
US$	1.307	19.930.978	1.190.983	16.994.148
Utang usaha				
Pihak ketiga				
THB	13.638	5.441.424	16.493.101	7.058.800
MYR	254,2	833.903	190.955	652.320
Jumlah Liabilias		26.206.305		24.705.268
Liabilitas - bersih		1.394.723		(4.441.070)

43. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

			Perubahan Nonkas		
	1 Januari 2022	Arus kas pendanaan *	Amortisasi	Lainnya	30 September 2022
Utang bank jangka pendek	172.719.267	237.286		-	172.956.553
Utang pihak berelasi non usaha	6.107.669	(3.535.386)		-	2.572.283
Libilitas sewa	4.175.908	(1.262.823)	-		2.913.085
Utang pembelian aset tetap	446.075	(234.675)		-	211.400
Utang bank jangka panjang	526.703.167	(100.000)	(1.949.395)	-	524.653.772
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	710.152.086	(4.895.598)	(1.949.395)	-	703.307.093

*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang, liabilitas sewa serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas

			Perubahan Nonkas		
	1 Januari 2021	Arus kas pendanaan *	Amortisasi	Lainnya	31 Desember 2021
Utang bank jangka pendek	156.907.438	15.811.829	-	-	172.719.267
Utang pihak berelasi non-usaha	29.211.252	(23.103.583)	-	-	6.107.669
Liabilitas sewa	9.649.481	(1.941.882)	698.334	(4.230.025)	4.175.908
Utang pembelian aset tetap	1.142.138	(696.063)	-	-	446.075
Surat utang jangka menengah	99.914.247	(100.000.000)	85.753	-	-
Utang bank jangka panjang	497.809.686	-	28.893.481	-	526.703.167
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	794.634.242	(109.929.699)	29.677.568	(4.230.025)	710.152.086

*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang, liabilitas sewa serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas

44. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2022	2021
Perolehan aset tetap melalui:		
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	(2.632.588)	-
Pengurangan aset tetap:		
Reklasifikasi aset lain-lain	(21.641.861)	-

45. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pariwisata, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Grup yang bergerak dibidang pariwisata khususnya *inbound* dan *outbound,* mulai terkena dampak atas pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020, dimana pada bulan tersebut Covid-19 mulai merebak secara global dan diikuti oleh penerapan *lockdown* di beberapa negara yang merupakan pangsa pasar dari tamu pariwisata yang ditangani oleh Grup. Secara finansial, Grup mulai mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan pada tahun 2021 dan 2020.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga dan menjalin hubungan baik dengan para pelanggan dan suplier;
2. Mengkomunikasikan kepada pihak eksternal perusahaan antara lain Perbankan, OJK & BEI, dan Analis mengenai situasi dan respon manajemen dalam menghadapi Covid-19;
3. Menerapkan efisiensi biaya operasional (kompensasi dan manfaat karyawan, biaya kunjungan bisnis, biaya operasional kantor, dan lainnya);
4. Meningkatkan penggunaan teknologi berbasis internet dan komputer dalam rangka peningkatan efektifitas kegiatan operasional Grup;
5. Meningkatkan jaringan pemasaran Grup dengan merekrut agen pemasaran yang pembayarannya berbasis komisi;
6. Menjalin kerjasama dengan online travel lainnya dalam mempromosikan produk Grup; dan
7. Pengajuan relaksasi pembayaran finansial kepada Perbankan terkait pinjaman Grup.

46. Penyajian Kembali Laporan Laba Rugi Konsolidasian Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2021

Grup telah menyajikan kembali laporan laba rugi konsolidasian periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 sehubungan dengan perubahan penyajian pada bagian "Pendapatan usaha" dan "Beban pokok pendapatan" yang berasal dari penjualan tiket pesawat dan voucher hotel, dimana untuk pendapatan yang berasal dari transaksi non-keagenan disajikan secara bruto.

	Sebelum penyajian kembali 2021	Setelah penyajian kembali 2021
PENDAPATAN - Bruto	214.927.270	214.927.270
PENDAPATAN USAHA	53.977.133	189.351.188
BEBAN POKOK PENDAPATAN	55.286.721	190.660.776
LABA (RUGI) KOTOR	(1.309.588)	(1.309.588)
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	2.259.351	2.259.351
Beban umum dan administrasi	64.492.573	64.492.573
Jumlah Beban Usaha	66.751.924	66.751.924
RUGI USAHA	(68.061.512)	(68.061.512)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan bunga	4.740.851	4.740.851
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	78.149	78.149
Beban bunga	(37.579.312)	(37.579.312)
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	2.447.492	2.447.492
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(16.429.260)	(16.429.260)
Lain-lain - bersih	- 33.663.896	- 33.663.896
RUGI SEBELUM PAJAK	(148.467.488)	(148.467.488)
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	(28.066.098)	(28.066.098)
RUGI PERIODE BERJALAN	(120.401.390)	(120.401.390)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(14.764)	(14.764)
RUGI KOMPREHENSIF	(120.416.154)	(120.416.154)

Pendapatan Usaha

	Sebelum penyajian kembali 2021			Setelah penyajian kembali 2021		
	Penjualan Bruto	Tagihan dari Prinsipal	Penjualan Neto	Penjualan Bruto	Tagihan dari Prinsipal	Penjualan Neto
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000
Tiket pesawat	150.030.735	146.003.603	4.027.132			
Non Keagenan				127.519.932	-	127.519.932
Keagenan				22.510.803	21.307.336	1.203.466
Voucher hotel	17.205.296	14.946.534	2.258.762			
Non Keagenan				11.865.539	-	11.865.539
Keagenan				5.339.757	4.268.746	1.071.012
Perjalanan wisata:						
Inbound	796.443		796.443	796.443	-	796.443
Outbound	33.681.963		33.681.963	33.681.963	-	33.681.963
Jasa angkutan penumpang	3.879.590		3.879.590	3.879.590	-	3.879.590
Jasa konvensi	252.227		252.227	252.227	-	252.227
Lain-lain	9.081.016		9.081.016	9.081.016	-	9.081.016
Jumlah	214.927.270	160.950.137	53.977.133	214.927.270	25.576.082	189.351.188

Beban Pokok Pendapatan

	Sebelum penyajian kembali 2021 Rp '000	Setelah penyajian kembali 2021 Rp '000
Pihak berelasi		
Perjalanan wisata		
Inbound	804.658	804.658
Pihak ketiga		
Tiket pesawat - Non Keagenan	-	124.696.267
Voucher hotel - Non Keagenan	-	10.677.788
Perjalanan wisata		
Inbound	305.186	305.186
Outbound	28.455.463	28.455.463
Penyusutan	14.531.597	14.531.597
Jasa angkutan penumpang	3.231.029	-
Jasa konvensi	385.842	385.842
Lain-lain	7.572.946	10.803.975
Jumlah pihak ketiga	54.482.063	189.856.118
Jumlah	55.286.721	190.660.776

47. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Diterapkan pada tahun 2020

Penerapan PSAK No. 71

Grup menerapkan PSAK No. 71 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

****